

PROFILE

Bambang Hery Mulyono, atau yang akrab disapa BHM, bukanlah sosok asing di dunia peradilan Indonesia. Pria kelahiran Kampung Banjarsari, Kecamatan Nglames, Kabupaten Madiun tanggal 14 Mei 1965 silam ini telah menjabat sebagai Kepala Badan Strategi Kebijakan dan Pendidikan serta Pelatihan Hukum dan Peradilan (BSDK) sejak 13 November 2024 hingga sekarang.

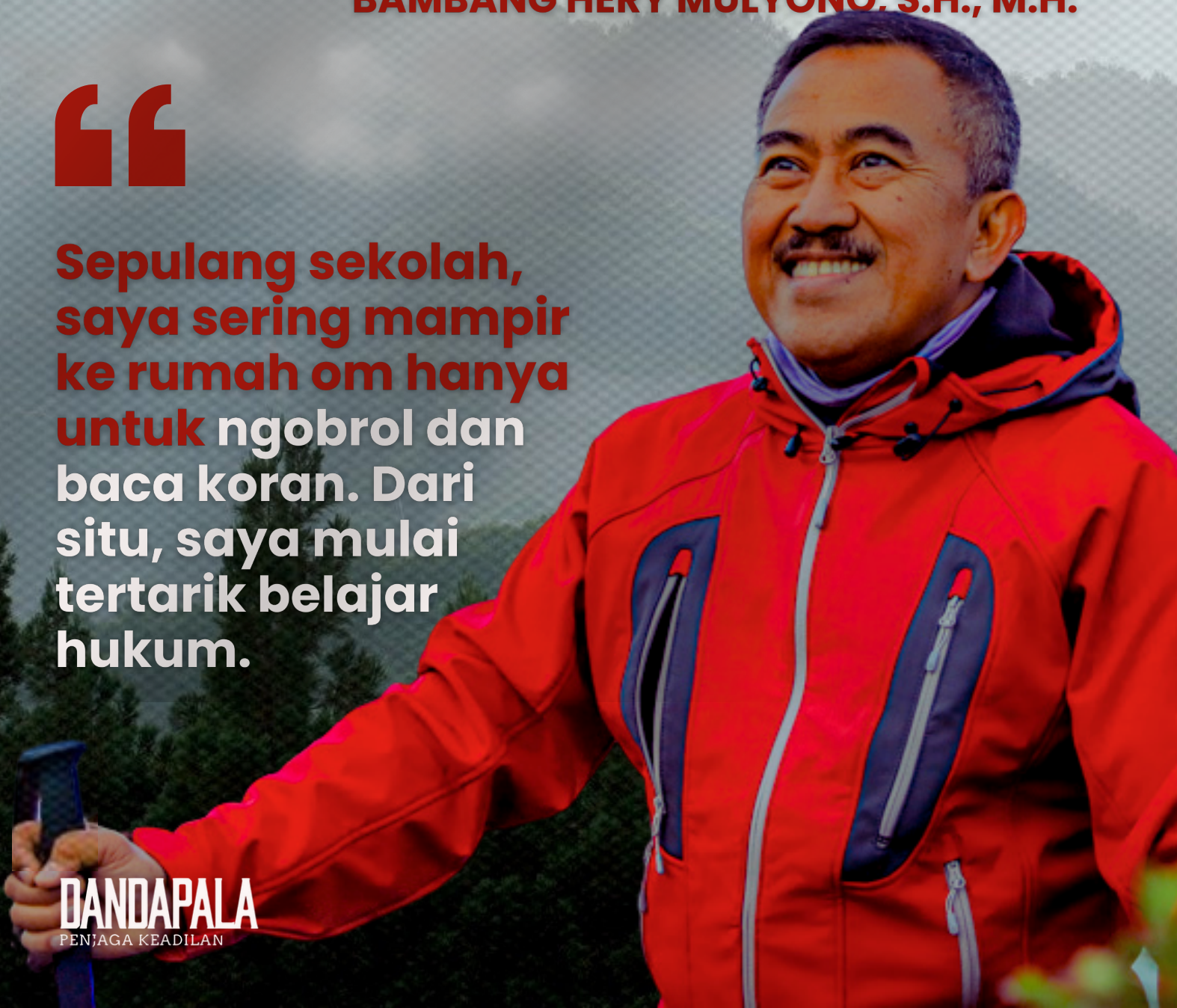
Kiprahnya di bidang pendidikan hukum dan peradilan telah ia torehkan, baik di dalam maupun di luar negeri. Tak heran, Dedikasi yang ditorehkan pada lembaga pendidikan pun sudah menyentuh kelas internasional yang membawa nama Pusdiklat Mahkamah Agung sampai pada posisi Mahkamah Agung Corporate University selain. Selain itu pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya pada tahapan pelatihan yang bersifat nasional melainkan sudah sampai pelatihan internasional, yang dimana setiap pelaksanaan pelatihan membawa kesan mendalam bagi para peserta internasional.

PECINTA LINGKUNGAN YANG KINI JABAT KEPALA BSDK MA RI

BAMBANG HERY MULYONO, S.H., M.H.

“

Sepulang sekolah,
saya sering mampir
ke rumah om hanya
untuk ngobrol dan
baca koran. Dari
situ, saya mulai
tertarik belajar
hukum.



Di tengah kesibukannya, Tim Dandapala berkesempatan bertemu dengan BHM. Secara eksklusif, Tim Dandapala akan mengulas perjalanan karier BHM hingga berhasil meraih jabatan eselon I di Mahkamah Agung.



Foto bersama istri tercinta Ibu Dewi Apriastuti, mendaki Gunung Ijen, Banyuwangi – Jawa Timur

ANAK KAMPUNG DAN PENGINTA LINGKUNGAN

Bambang Hery Mulyono (BHM) tumbuh sebagai anak tunggal dalam keluarga sederhana dengan latar belakang yang beragam. Ibunya seorang guru, sementara ayahnya, seorang camat, gemar bertani. "Ya, ciri khas orang kampung," ujarnya sambil tertawa.

Lulus dari SMPN 1 Madiun (1981) dan SMAN 3 Madiun (1984), BHM awalnya bercita-cita menjadi petani. Namun, ketertarikannya pada dunia hukum muncul berkat pengaruh pamannya, seorang panitera di Pengadilan Negeri Ponorogo. "Sepulang sekolah, saya sering mampir ke rumah om hanya untuk ngobrol dan baca koran. Dari situ, saya mulai tertarik belajar hukum," kenangnya. Akhirnya, ia memilih untuk melanjutkan studi di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Malang.



Foto kegiatan alam BHM di Puncak Gn. Ijen, Banyuwangi – Jawa Timur.



Foto bersama Istri tercinta menikmati keindahan Labuan Bajo yang memesona

Selain akademik, BHM aktif di berbagai organisasi, termasuk Pramuka, Pers Mahasiswa (PERMAWA), dan Ikatan Mahasiswa Pencinta Alam (IMPALA). Kecintaannya pada alam membawanya mengikuti berbagai kegiatan organisasi lingkungan seperti WALHI dan SKEPHI. "Saya lebih banyak kuliah di alam," candanya.

Tak sekadar berorganisasi, Ia juga terlibat dalam proyek lingkungan, seperti instalasi biogas di desa dan penyaringan air sawah menjadi air minum di Malang Selatan.

LEBIH BANYAK KULIAH DI ALAM

"Waktu itu, masyarakat kesulitan membuat sumur, jadi kami menciptakan sistem penyaringan. Program ini bahkan mendapat penghargaan dari Bank Dunia melalui WALHI," ujarnya bangga

AWAL PERJALANAN K A R I R

Awalnya, Bambang Hery Mulyono (BHM) tak pernah terpikir menjadi hakim. Ia justru bercita-cita bekerja secara independen, seperti wartawan. Saat ada seleksi calon hakim, pikirannya masih terfokus pada sang ibu yang tengah dirawat di rumah sakit di Surabaya. Namun, sebuah pertemuan dengan Ibu Juhariah, pegawai Pengadilan Negeri Situbondo yang hendak pensiun, mengubah jalan hidupnya. "Beliau menawari saya menggantikannya, tanpa ada transaksional apa pun," kenangnya. Akhirnya, BHM mengikuti seleksi CPNS di Departemen Kehakiman dan melepas statusnya sebagai wartawan magang di Harian Surya.

Setelah lulus, BHM mengajukan penempatan di Pengadilan Negeri Kota Madiun agar bisa merawat ibunya. Permohonannya dikabulkan, dan di situlah ia memulai karier sebagai CPNS. Setahun setelah dilantik sebagai PNS pada 1991, ia ditunjuk menjadi Kepala Urusan Umum karena satu-satunya pegawai yang bisa mengoperasikan komputer. Saat itu, ia juga banyak belajar dari seniornya, Minanoer Rachman dan Sumino.

Pada 1995, BHM mengikuti seleksi calon hakim dan lulus, menjalani pelatihan di Pengadilan Negeri Ngawi (1996–1999). "Masa pendidikan saya delapan bulan, lebih lama dari rekan-rekan lain," ujarnya. Bahkan, ia mendapat pelatihan kemiliteran di Brimob dan meraih peringkat pertama lomba menembak.



Foto BHM di BSDK.



Foto dilantik oleh YM Ketua Mahkamah Agung RI sebagai Kepala Badan Strategi Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung



Foto-foto sepak terjang BHM dalam kunjungan kerja dan pelatihan di Luar Negeri serta Penghargaan.

Setelah pelatihan, ia ditugaskan di Pengadilan Negeri Dompu (1999–2002), meski awalnya mendapat SK ke PN Sinabang. “Saya mengajukan permohonan agar ditempatkan di lokasi dengan akses transportasi yang lebih mudah karena ibu sering sakit-sakitan,” jelasnya. Saat bertugas di Dompu, ia mendapat tawaran pelatihan di Australia, tetapi terkendala sertifikat bahasa Inggris. Berkat pengalamannya sebagai tour guide, ia berhasil meyakinkan panitia seleksi dalam wawancara telepon dan akhirnya terpilih. “Saya bahkan ditunjuk sebagai koordinator delegasi meskipun paling junior,” ujarnya sambil tertawa.

Sekembalinya dari Australia, BHM bertugas di Pengadilan Negeri Singaraja (2002–2006), lalu Pengadilan Negeri Tenggarong (2006–2009). Empat bulan setelah bertugas di Tenggarong, ia mendapat tawaran jabatan baru dari Alm. YM Gunanto, Hakim Agung Ketua Muda Pengawasan. Namun, BHM meminta penundaan karena masih baru di jabatan tersebut dan mempertimbangkan pendidikan anaknya.

Kiprahnya sebagai hakim sekaligus cendekiawan yang aktif belajar ke luar negeri menarik perhatian YM Ahmad Kamil, Hakim Agung Ketua Muda Pembinaan, yang kemudian mengajaknya menjadi asisten. Namun, setelah SK promosi keluar, BHM langsung ditunjuk sebagai Asisten Wakil Ketua MA Non Yudisial karena YM Ahmad Kamil terpilih menjadi Wakil Ketua MA Non Yudisial. Selama lima tahun mendampingi YM Ahmad Kamil, BHM mendapatkan banyak dukungan dalam berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Pada 2009, ia dan rekannya mulai mengelola perkara secara digital dengan menggunakan data soft copy, jauh sebelum sistem berbasis teknologi diterapkan di MA.



Foto sepak terjang BHM dalam pelatihan BSDK.

KARIR MULAI MENANJAK

Setelah YM Ahmad Kamil mengundurkan diri karena alasan kesehatan, BHM ditawarkan jabatan struktural dan memilih PN Malang. Namun, karena posisi tersebut sudah terisi, ia akhirnya ditugaskan sebagai Ketua PN Kepanjen selama 1 tahun 3 bulan sebelum dipromosikan ke PN Pamekasan. Awalnya, ia ragu karena Pamekasan dikenal sebagai “daerah keras,” tetapi justru menemukan kehangatan di sana. “Ibaratnya kalau saya terluka, mereka berani mati demi saya,” kenangnya.

Saat bertugas di PN Pamekasan, ia mengalami peristiwa demonstrasi oleh FPI Sampang yang datang dengan dua truk. BHM dengan tenang mengajak perwakilan demonstran menunaikan shalat Zuhur sebelum berdialog. “Boleh demo, tapi jangan merusak dan mengganggu jalannya persidangan,” pesannya. Pendekatan ini berhasil, bahkan para demonstran mencium tangannya sebagai tanda hormat.

Di tengah kesibukannya, BHM menjadi delegasi yang mewakili Hakim Indonesia untuk dikirim ke Amerika Serikat untuk mengikuti pergelaran Asia-Pacific Center for Security Studies di Hawaii selama satu setengah bulan, menjadi satu-satunya hakim di antara perwakilan 73 negara yang mayoritas berlatar belakang militer berpangkat Letkol dan Kolonel.



Foto sepak terjang BHM dalam pelatihan BSDK.



Foto bersama teman-teman lama Mahasiswi Pencinta Alam Universitas Brawijaya. Sahabat sejati yang pernah bersama menjelajah setiap sudut alam, tertawa, dan belajar arti kebersamaan.

Setelah kembali dari Hawaii, ia dipromosikan sebagai Ketua PN Jember. Meskipun hanya bertugas selama empat bulan, ia tegas dalam memastikan kualitas pembangunan kantor. “Kalau tidak diperbaiki, saya laporkan ke Kejaksaan,” ujarnya, hingga akhirnya kontraktor memperbaiki lantai dengan material sesuai spesifikasi.

Empat bulan di PN Jember, BHM lulus uji kelayakan dan dipercaya menjadi Wakil Ketua PN Surakarta, pengadilan kelas 1A Khusus. Suasana Solo yang lebih nyaman dibanding daerah tugas sebelumnya membuatnya lebih banyak memiliki waktu luang. Setelah delapan bulan, ia dipromosikan menjadi Ketua PN Padang dengan tugas utama mengawasi pembangunan gedung baru yang dirancang tahan gempa dan dilengkapi helipad.

Di PN Padang, BHM berinovasi dengan desain Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) bernuansa budaya Minang, menggunakan ornamen Kaluk Paku dan tiga warna khas rumah gadang. Untuk menambah kesan religius, empat tiang lobi dihiasi ukiran mahkota menyerupai tiang di Raudhah, Masjid Nabawi, sementara bagian bawahnya menggunakan ukiran Jepara.

“Supaya ada jejak bahwa PN Padang juga dibangun oleh orang Jawa,” ujarnya sambil tertawa.



Foto bersama Pimpinan Mahkamah Agung dan Tamu Undangan pada peresmian Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Panel di Lingkungan Badan Strajak Diklat Kumdil MA RI.

Kapus Diklat Teknis – Ka BSDK

Kariernya semakin bersinar setelah lulus seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis Peradilan (2019–2022). Kecintaannya terhadap dunia pendidikan hukum mengantarkannya menjadi orang nomor satu di BSDK sejak 2022 hingga kini.

Selama kepemimpinannya menjadi Kepala BSDK, BHM menerapkan prinsip kepemimpinan yang komunikatif, harmonis, dan kekeluargaan. BHM meyakini bahwa setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya, begitupun saat menangani BSDK, Ia mulai memetakan satu persatu permasalahan yang ada. Pecinta Lingkungan Hidup ini berseloroh jika dirinya Miris melihat Aparatur pada BSDK yang belum pernah ikut pelatihan sebagai Pelatih (Training of Trainee) padahal tugas mereka jelas sebagai penyelenggara pelatihan bagi hakim dan aparatur peradilan.

GO GREEN DAN MENDUNIA



Foto sepak terjang BHM dalam aspek lingkungan BSDK

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS)

Di era kepemimpinannya, BHM mampu meluncurkan inovasi Go Green dalam segala aspek di lingkungan BSDK, mulai dan mencetuskan kerja sama dengan PT. Agra Surya Energy resmi mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 198 kWp pada atap bangunan di BSDK Megamendung pada 22 Desember 2025 lalu. Pemanfaatan PLTS ini merupakan wujud komitmen MA dalam mendukung transisi energi bersih serta meningkatkan ketahanan energi nasional.



Foto Solar Panel pada atap Gedung di Lingkungan BSDK, sebagai bagian dari komitmen mendukung energi bersih dan ramah lingkungan.

Selain itu, Ia juga berhasil mewujudkan pengelolaan Air Minum Layak Konsumsi di BSDK sehingga sudah tidak ada lagi penggunaan Air Kemasan dalam botol plastik karena semuanya menggunakan botol kaca guna ulang dan dari air yang dikelola mandiri. Bahkan, Ia juga berhasil mewujudkan Pengelolaan Sampah menjadi Pupuk Kompos yang berguna dan bernilai guna.

Di era efisiensi anggaran sekarang ini semua lembaga pemerintahan harus pandai memanfaatkan potensi alam dan lingkungan yang ada untuk menjaga kelestarian alam sekaligus menerapkan pola hidup go green yang efektif dan efisien.



Foto bersama Pimpinan Mahkamah Agung dan Tamu Undangan pada peresmian Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Panel di Lingkungan Badan Strajak Diklat Kumdil MA RI.

BHM juga menegaskan bahwa BSDK telah teruji dalam menyelenggarakan berbagai pelatihan berskala internasional dan hal tersebut telah mendapat apresiasi dari Negara-Negara Se Asia Pasifik hingga Eropa. Maka dari itu BSDK juga telah membangun Monumen Globe sebagai bukti bahwa BSDK bisa kelas Dunia, tegasnya.



Foto bersama Pimpinan Mahkamah Agung pada peresmian Fasilitas Olahraga “Bagir Manan Sport Center” di Lingkungan Badan Strajak Diklat Hukum dan Peradilan MA RI

Tak lupa, pada awal Februari 2025 BHM juga meresmikan Koperasi Primer BSDK Sejahtera. Pembentukan koperasi tersebut bertujuan untuk menyejahterakan pegawai BSDK. Menjadi koperasi yang bermanfaat dan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat.

Pun demikian dengan pemugaran pusat olahraga di BSDK yang kini menjadi Bagir Manan Sport Center juga berhasil diwujudkan baru-baru ini.

Semua la gagasan dan wujudkan tidak lain adalah untuk memberikan yang terbaik bagi warga peradilan seluruh Indonesia. Saat datang ke BSDK untuk menimba ilmu akan nyaman dan merasa seperti di rumah sendiri, pungkasnya.



Foto bersama dengan Ketua Kamar Perdata, Pejabat Struktural Eselon II BSDK dan Delegasi Mahkamah Agung China

Rencana Ke depan

Saat ditanya Tim Dandapala tentang pencalonannya sebagai Hakim Agung, BHM menanggapi dengan candaan. “Komisi Yudisial pernah bertanya, ‘Apakah Bapak bercita-cita menjadi Hakim Agung?’ Saya jawab, **‘Tidak, saya tidak bercita-cita menjadi Hakim Agung, tapi Ketua Mahkamah Agung,’**” ujarnya, disambut tawa. Namun, baginya, kemuliaan seorang hakim tidak ditentukan oleh jabatan atau tempat tugas, melainkan dari perilaku dan kualitas putusannya.

Karier BHM di dunia peradilan tak lepas dari dukungan keluarga yang selalu mendampinginya. Bagi BHM, jabatan sebagai hakim, pimpinan pengadilan, hingga Kepala BSDK bukanlah beban, melainkan amanah yang dijalani dengan doa dan usaha demi memberikan yang terbaik bagi Mahkamah Agung.

Dimasa jabatannya sebagai Kepala BSDK yang sebentar lagi akan berakhir, BHM optimis bahwa mimpinya untuk menjadi Ketua Mahkamah Agung perlahan namun pasti akan terus dia wujudkan dengan lebih bersiap, belajar, dan evaluasi diri, sehingga kesempatan yang akan datang akan dimanfaatkan sebaik mungkin.



Foto kegiatan BHM di BSDK

Dalam waktu dekat, BHM akan mengikuti kegiatan Dialog tentang Hutan dan Hukum Rayakan Hari Hutan Internasional secara daring. Dalam kegiatan yang akan diselenggarakan pada Jum'at (21/03/2025) jam 18.00 waktu Jakarta itu.

BHM menjadi perwakilan satu-satunya dari Indonesia yang akan mengisi diskusi panel bersama Ketua Mahkamah Agung Nasional Brasil (STJ) dan Presiden Global Judicial Institute on the Environment (GJIE), Antonio Herman Benjamin, Direktur Divisi Hukum, Program Lingkungan PBB (UNEP) dan mantan Dekan Fakultas Hukum Universitas Nairobi, Patricia Kamari-Mbote dan Penasihat Utama, Bank Pembangunan Asia (ADB) dan Kepala Sekretariat Model Forest Act Initiative (MoFAI), Christina Pak. **(WI, FAC, LDR, SNR)**